

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD NEGERI PURWOYOSO 03 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Doni Prasetyo Wibowo
NIM : 1401409399
Program Studi : PGSD, S1

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPI 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Masitah, S.Pd,M.Pd.

NIP 19520610 198003 2001

Kepala SDN Purwoyoso 03



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs.Masugiono,M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan limpahan rahmatNya, praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dengan lancar tanpa hambatan suatu apapun. Penulisan laporan ini, guna memenuhi tugas kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang diselenggarakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 di SDN Purwoyoso 03 kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Keberhasilan penulisan laporan PPL 2 ini tidak terlepas dari bantuan maupun bimbingan dari seluruh civitas akademik UNNES serta bimbingan dari keluarga besar SDN Purwoyoso 03. Oleh karena itu, praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Dra. Hartati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNNES.
3. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
4. Masitah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen koordinator PPL sekaligus dosen pembimbing PPL Jurusan PGSD
5. Suyatinah, S.Pd. selaku Kepala SDN Purwoyoso 03.
6. Slamet, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong SDN Purwoyoso 03.
7. Para guru serta karyawan SDN Purwoyoso 03.
8. Siswa-siswi SDN Purwoyoso 03.
9. Semua pihak yang tidak dapat praktikan sebutkan secara satu persatu yang telah memberikan bantuan secara materiil maupun spiritual.

Dalam penyusunan laporan ini, praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan yang terdapat di dalamnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat praktikan harapkan demi terwujudnya satu perbaikan bersama. Pada akhirnya saya selaku penyusun berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Semarang, 9 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Manfaat

BAB II TINJAUAN/LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....
- B. Kompetensi dan Profesionalisasi Guru
- C. Pembelajaran Inovatif
- D. Pembelajaran dalam Praktik Pengalaman Lapangan

BAB III PELAKSANAAN

- A. Waktu dan Tempat
- B. Tahapan Kegiatan
- C. Materi Kegiatan
- D. Proses Bimbingan
- E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

REFLEKSI DIRI

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL SDN Purwoyoso 03
- B. Kegiatan Tambahan Mahasiswa PPL SDN Purwoyoso 03
- C. Jadwal Praktik Mengajar Terbimbing Mahasiswa PPL
- D. Jadwal Praktik Mengajar Mandiri Mahasiswa PPL

- E. Jadwal Ujian PPL Mahasiswa PGSD di SDN Purwoyoso 03
- F. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar Terbimbing
- G. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar Mandiri
- H. Daftar Presensi Mahasiswa PPL SDN Purwoyoso 03
- I. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- J. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- K. RPP Praktik Mengajar Terbimbing
- L. RPP Praktik Mengajar Mandiri
- M. RPP Ujian Mandiri
- N. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang menyebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan.

Pada pelaksanaan PPL 1 kegiatan lebih ditekankan pada kegiatan observasi awal mengenai keadaan sekolah, pengelolaan administrasi hingga proses pembelajaran di setiap kelasnya, namun pada pelaksanaan PPL 2 lebih ditekankan pada kegiatan praktikan dalam melaksanakan pengajaran di setiap kelas. Melalui pelaksanaan PPL 2 mahasiswa praktikan diharapkan mampu memperoleh pengetahuan serta pengalaman mengenai kegiatan mengajar sesuai dengan apa yang telah direncanakan serta bagaimana merealisasikan empat kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini, mahasiswa praktikan setelah menyelesaikan pendidikannya, diharapkan agar mampu menjadi guru yang profesional dan bermartabat.

B. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) antara lain :

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktikan S1-PGSD dalam melaksanakan pengajaran di dalam kelas baik dengan bimbingan maupun secara mandiri.
2. Memberikan wawasan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan S1-PGSD mengenai keadaan siswa dan kendala-kendala yang dihadapi oleh praktikan dalam melaksanakan pengajaran di dalam kelas yang digunakan untuk praktik mengajar.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktikan S1-PGSD untuk mempraktikkan metode, model dan strategi yang sesuai dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.

4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktikan S1-PGSD untuk turut serta dalam pelaksanaan kegiatan intra maupun kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah latihan.
5. Memberikan wawasan dan pengetahuan berdasarkan proses evaluasi yang telah diberikan oleh guru kelas, guru pamong maupun dosen pembimbing mengenai pelaksanaan kegiatan mengajar di dalam kelas yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan.
6. Mendorong mahasiswa praktikan dalam menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

C. Manfaat

Melalui pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan maupun perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa

- 1) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktikan dalam mempraktikkan teori-teori maupun ilmu yang di dapatkan di perkuliahan di semester-semester sebelumnya dalam proses pengajaran langsung di dalam kelas.
- 2) Memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan mengenai kegiatan pembelajaran di sekolah dasar secara langsung.
- 3) Meningkatkan penghayatan dan pemahaman mahasiswa praktikan terhadap kondisi siswa dan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas.
- 4) Meningkatkan interaksi mahasiswa praktikan dengan para pendidik di sekolah latihan.
- 5) Mendewasakan cara berpikir mahasiswa praktikan dalam menemukan permasalahan, menelaah serta mencari pemecahan permasalahan dalam proses pembelajaran secara tepat.

2. Manfaat bagi sekolah

Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan sehingga bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi UNNES

- 1) Memperoleh masukan mengenai kasus pendidikan yang digunakan dalam pertimbangan pelaksanaan penelitian.
- 2) Meningkatkan kerjasama dan memperluas jaringan antara perguruan tinggi dengan sekolah latihan yang terkait.

- 3) Memperoleh masukan mengenai pelaksanaan PPL sehingga penggunaan metode, model dan pengelolaan pembelajaran di instansi sesuai dengan kenyataan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang mengaplikasikan teori-teori yang telah didapatkan oleh mahasiswa praktikan pada perkuliahan di semester-semester sebelumnya dengan harapan mahasiswa praktikan memperoleh wawasan dan pengalaman mengenai program serta pelaksanaan pembelajaran secara nyata di sekolah latihan yang ditempati.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang menyebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disebut PPL merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

B. Kompetensi dan Profesionalisasi Guru

Menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (dalam Rusman,2012:17) menyebutkan bahwa professional merupakan pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian atau kecakapan yang memenuhi mutu atau norma tertentu serta memiliki pendidikan profesi. Guru dikatakan telah memiliki hak professional jika telah jelas memiliki keempat kompetensi yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Personal, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial.

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir a (dalam Rusman,2012:22) disebutkan bahwa kompetensi pedagogic merupakan

kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir b (dalam Rusman,2012:22) disebutkan bahwa kompetensi Personal merupakan kemampuan kepribadian yang mantap,stabil,dewasa,arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir c (dalam Rusman,2012:23) disebutkan bahwa kompetensi Profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Kompetensi Pendidikan.

Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir d (dalam Rusman,2012:23) disebutkan bahwa Kompetensi Sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat sekitar.

Menurut Rusman,2012:59 menyebutkan bahwa peranan guru berkaitan dengan kompetensi guru meliputi :

- 1) Guru melakukan diagnosis terhadap perilaku awal siswa
- 2) Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Guru melaksanakan proses pembelajaran
- 4) Guru sebagai pelaksana administrasi sekolah
- 5) Guru sebagai komunikator
- 6) Guru mampu mengembangkan keterampilan diri
- 7) Guru dapat mengembangkan potensi anak
- 8) guru sebagai pengembang kurikulum di sekolah

C. Pembelajaran Inovatif

Istilah pembelajaran sudah mulai dikenal luas dalam masyarakat, lebih-lebih setelah adanya Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang secara formal memberi pengertian tentang pembelajaran. Dalam pasal 1 butir 20 pembelajaran diartikan sebagai "...proses interaksi peserta didik dengan pendidik

dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran sebagai suatu konsep pedagogik secara teknis dapat diartikan sebagai upaya sistematis untuk menciptakan lingkungan belajar yang potensial menghasilkan proses belajar yang bermuara pada perkembangannya potensi individu sebagai peserta didik. (Winataputra,dkk 2007:1.1).

Menurut Winataputra (2007:1.18) pembelajaran merupakan kegiatan untuk menginisiasi, memfasilitasi dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Oleh karena pembelajaran merupakan upaya sistematis dan sistemik untuk menginisiasi, memfasilitasi dan meningkatkan proses belajar maka kegiatan pembelajaran berkaitan erat dengan jenis hakikat dan jenis belajar serta hasil belajar tersebut.

Sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran inovatif menurut Uno,Hamzah dan Nurdin Mohammad (2011:11) menjelaskan bahwa pembelajaran yang inovatif merupakan strategi pembelajaran yang mendorong aktivitas belajar, dimana guru tidak saja tergantung dari materi pembelajaran yang ada pada buku, tetapi dapat mengimplementasikan hal-hal baru yang menurut guru sangat cocok dan relevan dengan masalah yang sedang dipelajari siswa. Demikian pula siswa melalui aktivitas belajar yang dibangun melalui strategi ini, siswa dapat menemukan caranya sendiri untuk memperdalam hal-hal yang sedang dipelajari.

Dalam pelaksanaan pembelajaran inovatif, dapat diberikan variasi-variasi seperti pembelajaran dengan model berkelompok (pembelajaran kooperatif). Seperti yang dijelaskan oleh Roger (dalam Huda, 2011:29) bahwa pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi-informasi secara sosial diantara kelompok-kelompok pembelajaran yang di dalamnya setiap pembelajar bertanggungjawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota lain. Pembelajaran kooperatif terdiri dari bebbagai model pembelajaran diantaranya : 1) model Kartu Arisan, 2) model *Cooperative Scipt*, 3) Model *Number Head Together*, 3) model *Mind Mapping*, 4) model *Make a Match*, 5) model Debat, 6) Model *Role Playing*, dan lain-lain.

D. Pembelajaran dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dalam perkuliahan telah diberikan teori-teori mengenai pelaksanaan, model, metode dan media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, segala teori yang telah diberikan pada perkuliahan di semester-semester sebelumnya dilaksanakan dan diterapkan di SDN

Purwoyoso 03 sebagai sekolah latihan. Melalui pelaksanaan PPL ini diharapkan mahasiswa praktikan dapat mengetahui secara langsung penerapan teori-teori yang telah didapatkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah latihan secara langsung sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai alat untuk menambah wawasan dan pengalaman untuk menjadi guru yang professional.

\

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Waktu	: 09 Agustus sampai 20 Oktober 2012
Tempat	: SDN Purwoyoso 03 Semarang
Alamat	: Jalan Sriwibowo III, Kelurahan Purwoyoso, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang
Rencana Kegiatan	: Pelaksanaan praktik terbimbing, pelaksanaan praktik mandiri, ujian, serta kegiatan ekstra kulikuler

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SDN Purwoyoso 03 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang meliputi :

1. Penerjunan dan serah terima mahasiswa PPL di SD latihan yaitu di SDN Purwoyoso 03 pada tanggal 30 Juli 2012.
2. Pelaksanaan PPL 1 mulai tanggal 31 Juli-7 Agustus 2012 yang meliputi observasi dan orientasi mengenai keadaan fisik, fasilitas sekolah, keadaan lingkungan sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi siswa dan pengelolaan administrasi sekolah di SDN Purowoyoso 03.
3. Perencanaan pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dan mandiri pada kegiatan PPL 2 bersama koordinator guru pamong dan guru pamong pada tanggal 8 Agustus 2012.
4. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing pada PPL 2 yang dimulai pada tanggal 9 Agustus- 10 September 2012 (terdapat jeda waktu libur lebaran hari raya Idul Fitri selama 2 minggu).
5. Pelaksanaan praktik mengajar mandiri pada PPL 2 yang dimulai pada tanggal 13 September sampai 2 Oktober 2012.
6. Pelaksanaan ujian PPL yang dimulai pada tanggal 3 Oktober sampai tanggal 6 Oktober 2012.
7. Pada tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari SDN Purwoyoso 03.

C. Materi Kegiatan

1. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan

Proses pengenalan kondisi sekolah latihan dilaksanakan pada kegiatan PPL 1 yang berlangsung pada tanggal 31 Juli-7 Agustus 2012. Kegiatan ini termasuk observasi, orientasi. Yaitu dimana mahasiswa mengobservasi keadaan fisik sekolah.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar

Setelah melaksanakan proses observasi lingkungan fisik sekolah, mahasiswa melakukan observasi yang ada di dalam kelas. Dimana mahasiswa memperoleh pelajaran yang sangat berharga dalam melihat kegiatan KBM yang dilakukan oleh guru-guru di sekolah tersebut yang sudah sangat berpengalaman.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan mulai tanggal 9 Agustus-10 September 2012. Kegiatan ini yaitu dimana mahasiswa membuat jadwal mengajar terbimbing bersama koordinator guru pamong. Mahasiswa sangat terbantu dengan bimbingan yang diberikan guru kelas maupun guru pamong. Sebelum mengajar mahasiswa meminta materi dan bimbingan dalam membuat RPP. Pengajaran terbimbing dilaksanakan 7x dan pada terbimbing ke 7 yang menilai langsung adalah guru pamong.

Praktik mengajar terbimbing dinilai oleh guru kelas masing-masing dan guru pamong dengan menggunakan instrument penilaian kompetensi seperti yang tercantum dalam pedoman Pelaksanaan PPL UNNES.

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilaksanakan mulai tanggal 13 September sampai tanggal 2 Oktober 2012 Pelaksanaan Mandiri tidak jauh berbeda dengan terbimbing. Mandiri mendapat jatah 7x mengajar dengan mata pelajaran yang berbeda dan kelas yang berbeda pula.

Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa tetap mendapat bimbingan dalam membuat RPP maupun setelah pengajaran guru kelas memberikan refleksi terhadap KBM yang telah mahasiswa lakukan. Semua itu dilakukan agar mahasiswa tidak kebingungan dalam pembelajaran.

Penilaian pada pengajaran mandiri dilakukan oleh guru kelas dan guru pamong masing-masing dengan menggunakan instrument penilaian kompetensi seperti yang tercantum pada buku pedoman PPL UNNES.

5. Ujian

Pelaksanaan ujian mengajar bagi mahasiswa PPL di SDN Purwoyoso 03 dibagi menjadi 2, yaitu ujian mengajar terbimbing dan ujian mengajar mandiri. Untuk

ujian mengajar terbimbing yaitu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya dengan penilai guru pamong. Sedangkan untuk Ujian mandiri dilakukan secara bertahap, karena yang menilai adalah dosen pembimbing. Tersedia 3 hari untuk ujian yaitu pada tanggal 3, 4, dan 6 Oktober 2012. Dimana setiap harinya terdapat 4 mahasiswa yang melakukan ujian. Sebelum mengikuti ujian mandiri siswa diharapkan sudah melaksanakan 7x praktek mengajar mandiri.

D. Proses Bimbingan

1. Bimbingan oleh Guru Pamong

Proses bimbingan oleh guru pamong baik saat mengajar terbimbing maupun mengajar mandiri dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan mengajar. Mahasiswa sebelum melakukan praktek mengajar harus bekoordinasi atau meminta bimbingan terhadap guru kelas maupun guru pamong. Dalam hal ini mahasiswa harus lebih intensif berhubungan dengan guru kelas yang akan menjadi tempat praktikan. Dimana mahasiswa meminta materi tentang pelajaran yang akan kita gunakan sebagai bahan praktik. Disini guru kelas memberikan bimbingan sebelum mengajar. Dan setelah mengajar guru kelas memberikan refleksi terhadap pengajaran kita di dalam kelas. Mahasiswa menjadi sangat terbantu dengan bimbingan ini. Sehingga mahasiswa mengerti kekurangan yang dimilikinya supaya menjadi pelajaran di praktik praktik selanjutnya.

Sedangkan dalam pelaksanaan pengajaran ujian terbimbing, guru pamong yang memberikan bimbingan secara penuh. Dalam ujian terbimbing yang memberikan penilaian yaitu guru pamong seutuhnya.

2. Bimbingan oleh Dosen Pembimbing

Proses bimbingan oleh dosen pembimbing pada praktik mengajar terbimbing biasanya terlaksana secara klasikal. Dosen pembimbing memberikan arahan kepada semua mahasiswa PPL untuk dapat melaksanakan praktik dengan baik. Dosen pembimbing memberikan arahan bagaimana cara memuat RPP yang baik dan benar. Karena dosen pembimbing masih melihat kekurangan yang ada dalam pembuatan RPP. Dalam praktik mengajar dosen pembimbing juga memberikan cara mengajar yang baik sehingga membuat siswa aktif dan pembelajaran tidak membosankan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2

1. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL 2

Keberhasilan mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan PPL 2 tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak antara lain. Banyak pihak yang sangat membantu dalam

kelancaran pelaksanaan PPL 2. Dari dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan yang sangat membangun terhadap mahasiswa PPL. Selain itu dari Kepala Sekolah, Guru pamong, Koordinator guru pamong dan seluruh warga sekolah SDN Purwoyoso 03 yang sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL2. Karena selain dalam proses pembelajaran di dalam kelas mahasiswa juga dilibatkan dalam kegiatan kegiatan yang ada di luar kelas. Seperti ada ekstra pramuka yang wajib diikuti seluruh mahasiswa PPL yang berjumlah 16. Mahasiswa juga mendampingi lomba-lomba yang diikuti siswa tersebut, dalam persami mahasiswa dilibatkan menjadi panitia di dalamnya. Hal itu adalah pengalaman yang sangat berharga untuk diri praktikan. Siswa siswi SDN Purwoyoso 03 sangat membantu dalam pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Siswa bisa menjaga perilakunya walau terhadap praktikan. Kekompakan mahasiswa PPL juga sangat membantu kelancaran tersebut. Sesama mahasiswa saling bahu membahu dalam segala hal.

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL 2.

Sebenarnya faktor penghambat itu datang dari diri mahasiswa itu sendiri. Dimana mahasiswa masih belajar sehingga penguasaan materi kurang. Mahasiswa hanya terpaku pada model-model pembelajarannya saja. Selain itu faktor libur lebaran sedikit banyak menghambat pelaksanaan PPL 2 karena mengurangi waktu aktif dalam PPL 2 yang sebenarnya bisa digunakan untuk mahasiswa belajar lebih banyak di dalam sekolah praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman belajar yang nyata setelah mengikuti kegiatan PPL 2. Mulai dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas sampai pembelajaran di luar kelas. Keberhasilan mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan PPL 2 tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak antara lain. Banyak pihak yang sangat membantu dalam kelancaran pelaksanaan PPL 2. Dari dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan yang sangat membangun terhadap mahasiswa PPL. Selain itu dari Kepala Sekolah, Guru pamong, Koordinator guru pamong dan seluruh warga sekolah SDN Purwoyoso 03 yang sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL2.

B. Saran

Dari serangkaian kegiatan dalam PPL 2 diharapkan sebagai berikut :

1. Sebagai calon pendidik kita harus bisa memahami lingkungan sekitar sekolah dan bisa memahami karakteristik siswa yang berbeda beda.
2. Sebagai calon pendidik, harus bisa mengembangkan materi yang untuk disampaikan kepada siswa
3. Sebagai calon pendidik, diharapkan mahasiswa PPL dapat menemukan dan mencari solusi permasalahan dari kegiatan pembelajaran secara tepat.
4. Harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat di dalam kelas, karena praktek di lapangan kelas tinggi dan rendah mempunyai karakteristik siswa yang berbeda.
5. Harus ada hubungan yang baik dengan siswa

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Doni Prasetyo Wibowo
NIM : 1401409399
Prodi/Jurusan : SI-PGSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam kegiatan PPI I ini mahasiswa melaksanakan beberapa kegiatan yang meliputi kegiatan *micro teaching*, orientasi PPL di kampus masing-masing dan melaksanakan kegiatan observasi di sekolah tempat latihan.

Setelah melakukan observasi pada PPL 1 di SD N Purwoyoso 03 observer memperoleh beberapa hal yang banyak memberikan pengaruh positif kepada observer yaitu :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang diobservasi

Berdasarkan pengamatan yang telah dilaksanakan di kelas pada KBM, ada kekuatan dan kelemahan pembelajaran yang ditemukan. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah bagus, pada apersepsi guru mengaitkan dengan materi sebelumnya, hal ini dilakukan agar pengetahuan awal siswa dapat terbentuk dengan baik. Penggunaan media sudah baik dan disesuaikan dengan materi yang dipelajari. Guru juga mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa. Dapat di lihat bahwa guru menguasai materi dan RPP dengan baik, siswa antusias mengikuti pelajaran dan aktif menjawab pertanyaan kemudian beberapa siswa maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, sedangkan siswa yang lain memperhatikan dan memberi tanggapan. Guru juga cukup baik dalam mengelola kelas. Selain itu guru juga memberikan penguatatan dan memotivasi siswa. Hanya saja terdapat siswa di deretan bangku belakang tidak memperhatikan dan bermain sendiri. Namun secara keseluruhan pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik dan banyak siswa yang aktif mengikuti pelajaran.

2. Ketersedian sarana dan prasarana

Dari hasil pengamatan kami ketersediaan sarana prasarana di sekolah sudah cukup lengkap dengan keadaan fasilitas yang baik. mulai dari perpustakaan, kelas, kantin, UKS, lapangan serta fasilitas – fasilitas lain yang di peruntukkan untuk memenuhi kebutuhan siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman belajar di sekolah sudah cukup lengkap dan penggunaannya juga sudah cukup maksimal. Selain itu ada peralatan band yang lengkap untuk bisa digunakan siswa untuk kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu ada juga ruang computer yang digunakan siswa untuk ekstra. Di sekolah siswa di beri keleluasaan untuk menggunakan fasilitas – fasilitas sekolah sesuai dengan kebutuhan belajar siswa dan guru di sekolah juga ikut mengawasi penggunaan fasilitas – fasilitas tersebut agar sesuai dengan fungsinya.

3. Kwaliatasguru pamong dan dosen pembimbing

Yang menjadi guru pamong saya adalah Ibu M. Kusmiyati, S.Pd. SD, beliau guru tetap yang sudah memiliki pengalaman mengajar lebih dari 30 tahun. Beliau juga sabar dalam membimbing saya yang masih kurang dalam pembuatan RPP dan cara saya mengajar di dalam kelas. Guru pamong bekerjasama dengan guru masing-masing kelas dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa PPL. Dosen pembimbing juga memberikan bimbingan kepada kelompok kami. Jika ada hal-hal yang mengganjal dan belum dipahami yang berhubungan dengan PPL maka Dosen pembimbing akan memberikan

bimbingannya. Pada saat bimbingan mahasiswa dibebaskan untuk bertanya apa saja kepada dosen pembimbing dan dosen akan mencoba menjawabnya.

4. Kualitas Pembelajaran di SDN Purwoyoso 03

Kualitas pembelajaran di SDN Purwoyoso 03 sangat baik. Hal ini terbukti dengan penggunaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, para pendidik di SDN Purwoyoso 03 telah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah sesuai dengan Standar Isi, sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu, kelancaran dan kualitas pembelajaran di SDN Purwoyoso 03 juga sangat didukung adanya keprofesionalan setiap pendidik serta kedisiplinan peserta didiknya.

Siswa-siswa SDN Purwoyoso merupakan siswa-siswi yang sangat antusias dan memiliki kesopanan yang tinggi. Hal ini terbukti dengan sikap mereka di dalam kelas saat guru kelas maupun mahasiswa PPL memberikan pengajaran. Sikap antusiasme dan respon yang baik dari setiap siswa-siswi SDN Purwoyoso 03 inilah yang turut membantu kelancaran pelaksanaan PPL di SDN Purwoyoso 03.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan (penulis) terjun untuk melaksanakan PPLII di SDN Purwoyoso 03, praktikan telah mempersiapkan diri dengan melakukan Micro Teaching dengan bimbingan dosen pembimbing. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti pembekalan PPL yang dilaksanakan selama 3 hari di Auditorium PGSD UNNES. Bekal keterampilan lainnya diperoleh praktikan dari hasil belajar pada beberapa mata kuliah yang diampu oleh beberapa dosen yang memiliki kompetensi yang profesional. Walaupun beberapa bekal keterampilan telah diperoleh, tetapi masih ada rasa kekhawatiran terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengalaman praktikan dalam melakukan pembelajaran langsung dengan siswa-siswa sekolah dasar. Oleh sebab itu, dukungan, bimbingan, arahan, serta masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan oleh praktikan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu tercapainya tujuan pembelajaran.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Dalam PPL 1 ini mahasiswa hanya bertugas untuk mengobservasi SDN Purwoyoso 03 Semarang. Selama disini mahasiswa juga belajar berkomunikasi yang baik dengan guru-guru serta siswa-siswa di SDN Purwoyoso 03 Semarang. Guru banyak memberikan pengalaman baru dan memberikan pengalaman nyata bukan hanya sekedar teori saja. Didalam PPL ini mahasiswa mengobservasi cara mengajar guru dan mengidentifikasi karakteristik anak SD. Hal ini dilakukan untuk persiapan mahasiswa menghadapi skripsi. Saya harus memperhatikan cara guru mengajar, mengambil hal-hal positif dan menambahkan hal-hal yang belum ditemukan agar pada waktu pelaksanaan tidak ada kesulitan yang berarti. Selain itu praktikan juga mendapat pelajaran secara langsung untuk mengajar dan mengimplikasikan ilmu yang telah di dapat selama perkuliahan. Praktikan juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yakni pramuka. Dengan adanya pramuka, praktikan mendapat pengalaman baru dalam bidang organisasi.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan unnes

a. Bagi sekolah latihan

SDN purwoyoso 03 adalah salah satu SD favorit yang ada di kecamatan Ngaliyan bahkan kota Semarang. Dari segi fisik maupun non fisik sekolah ini

sudah lebih dari baik. Sarana prasarana sudah lengkap dan memadai untuk kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun luar kelas. Itu semua juga didukung dengan tenaga pendidik yang professional dalam SDN Purwoyoso 03.

b. Bagi Unnes

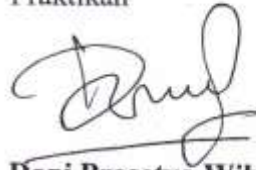
Mohon untuk memperbaiki lagi sistem informasinya, sebaiknya untuk koordinasi antara unnes dengan SD mitra lebih ditingkatkan, agar tidak terjadi kesalah pahaman.

Guru Pamong



M.Kusmiyati, S.Pd.SD
NIP.195908191980062001

Semarang, 8 Oktober 2012
Praktikan



Doni Prasetyo Wibowo
NIM 1401409399

LAMPIRAN

Lampiran 1

Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL

SDN Purwoyoso 03

Nama : Doni Prasetyo Wibowo
NIM : 1401409399
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Jurusan/Prodi : PGSD, S1

Sekolah/tempat latihan : SDN Purwoyoso 03

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
I	Senin, 30 Juli 2012	07.00 – 12.00 WIB	Penerjunan PPL dan upacara serah terima mahasiswa PPL.
	Selasa, 31 Juli 2012	07.15-12.00 WIB	PPL 1 : Observasi tahap 1 meliputi : 1) Keadaan fisik sekolah, 2) Keadaan lingkungan sekolah, 3) Fasilitas sekolah,4) Penggunaan sekolah, 5) keadaan guru dan siswa.
	Rabu, 1 Agustus 2012	07.15-12.00 WIB	Observasi tahap 1
	Kamis, 2 Agustus 2012.	07.15-12.00 WIB	PPL 1 : Observasi tahap 2 meliputi : 1)Interaksi sosial, 2) pelaksanaan tata tertib, 3) bidang pengelolaan dan administrasi.
	Jum'at, 3 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	PPL 1 : Observasi tahap 2.
	Sabtu, 4 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	Pelaksanaan observasi kelas.
	II	Senin, 6 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB

	Selasa, 7 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	1) Evaluasi kegiatan selama PPL 1. 2) Penyusunan laporan PPL 1.
	Rabu, 8 Agustus 2012	07.15-12.00 WIB	Rapat perencanaan PPL 2 bersama guru kelas dan gumong.
	Kamis, 9 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Jum'at, 10 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Sabtu, 11 Agustus 2012	07.15 – 12.00 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
III	Senin, 13 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Selasa, 14 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Rabu, 15 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Kamis, 16 Agustus 2012	07.00-11.00 WIB	Persiapan dan latihan upacara memperingati Hari Kemerdekaan.
	Jum'at, 17 Agustus 2012	07.00-10.00 WIB	Upacara Hari Kemerdekaan RI.
	Sabtu, 18 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
IV	Senin, 20 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Selasa, 21 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Rabu, 22 Agustus	-	Libur Lebaran

	2012		
	Kamis, 23 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Jum'at, 24 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Sabtu, 25 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
V	Senin, 27 Agustus 2012	07.00-11.00 WIB	Halal Bihalal bersama guru-guru SDN Purwoyoso 03
	Selasa, 28 Agustus 2012	07.00-12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Rabu, 29 Agustus 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Kamis, 30 Agustus 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Jum'at, 31 Agustus 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Sabtu, 1 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
VI	Senin, 2 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Selasa, 3 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Rabu, 4 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Kamis, 5 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Jum'at, 6 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Sabtu, 7 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)

VII	Senin, 10 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar terbimbing)
	Selasa, 11 September 2012	07.00-12.30 WIB	Persiapan Praktik mengajar Mandiri pada PPL 2.
	Rabu, 12 September 2012	07.00-12.30 WIB	Persiapan Praktik Mengajar Mandiri
	Kamis, 13 September 2012	07.00-12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Jum'at, 14 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Sabtu, 15 September	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
VIII	Senin, 17 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Selasa, 18 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Rabu, 19 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Kamis, 20 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Jum'at, 21 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Sabtu, 22 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
IX	Senin, 24 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Selasa, 25 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Rabu, 26 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Kamis, 27 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)

	Jum'at, 28 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Sabtu, 29 September 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
X	Senin, 1 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Selasa, 2 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (praktik mengajar mandiri)
	Rabu, 3 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (ujian mandiri)
	Kamis, 4 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (ujian Mandiri)
	Jum'at, 5 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Sabtu, 6 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2 (ujian mandiri)
XI	Senin, 8 Oktober 2012	07.30 – 12.30 WIB	PPL 2
	Selasa, 9 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Rabu, 10 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Kamis, 11 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Jum'at, 12 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Sabtu, 13 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
XII	Senin, 15 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Selasa, 16 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Rabu, 17 Oktober	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2

	2012		
	Kamis, 18 Oktober 2012	07.00-12.30 WIB	PPL 2
	Jumat, 19 Oktober 2012	07.00-12.30 WIB	PPL 2
	Sabtu, 20 Oktober 2012	07.00-12.30 WIB	Penarikan Mahasiswa PPL

Semarang, 09 Oktober 2012

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Masitah, S.Pd, M.Pd.

NIP 19520610 198003 2001

Lampiran II

KEGIATAN TAMBAHAN MAHASISWA PPL

SDN PURWOYOSO 03 KECAMATAN NGALIYAN KOTA SEMARANG

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	6 dan 9 Agustus 2012	Mendampingi pelaksanaan pesantren kilat
2.	31 Agustus	Ekstrakurikuler Kepramukaan
3.	17-21 September 2012	Membimbing peserta lomba MAPSI
4.	7, 14, 21, 28 September 2012	Senam pagi dan Ekstrakurikuler

		Kepramukaan
5.	22 September 2012	Mendampingi peserta lomba MAPSI tingkat kecamatan Ngaliyan.
6.	5, 12,19,26 September 2012	Ekstrakurikuler Volley
7.	3,10 Oktober 2012	Ekstrakurikuler Volley
8.	6-7 Oktober	PERSAMI

Semarang, Oktober 2012

Kepala SDN Purwoyoso 03



Lampiran III**JADWAL UJIAN PPL MAHASISWA PGSD UNNES****SDN PURWOYOSO 03 TAHUN 2012**

No.	Hari/Tanggal	Mahasiswa	Kelas	Mata Pelajaran	Waktu
1.	Rabu, 03 Oktober 2012	Nur Lailatul Fajri	5A	Matematika	07.00-08-45
2.	Rabu, 03 Oktober 2012	Dewi Sri Jayanti	5B	Matematika	07.00-08-45
3.	Rabu, 03 Oktober 2012	Made Putra Setiawan	4A	IPS	08.55-10.45
4.	Rabu, 03 Oktober 2012	Wahyu Rina S.	4B	IPS	08.55-10.45
5.	Kamis, 04 Oktober 2012	Jayanti Yudha P.	4B	Bahasa Indonesia	07.00-08.10
6.	Kamis, 04 Oktober 2012	Ade Irma Setiyani	4C	Bahasa Indonesia	07.00-08.10
7.	Kamis, 04 Oktober 2012	Nur Khofifah	5B	IPA	08.55-10.45
8.	Kamis, 04 Oktober 2012	Ibrohim Abah Imron	5C	IPA	08.55-10.45
9.	Sabtu, 06 Oktober 2012	Anisa Huril Ain	4A	IPA	08.55-10.45
10.	Sabtu, 06 Oktober 2012	Riyan Putra Setiawan	4C	IPA	08.55-10.45
11.	Sabtu, 06 Oktober 2012	Dian Rahma Juwita	5A	Bahasa Jawa	07.00-08-45
12.	Sabtu, 06 Oktober 2012	Doni Prasetyo Wibowo	5C	IPS	07.00-08-45

Semarang, 09 Oktober 2012

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Masitah, S.Pd,M.Pd.

NIP 19520610 198003 2001

Kepala SDN Purwoyoso 03



Suyatinah, S.Pd.

NIP: 19561216 197911 2 002

Lampiran IV

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktik : SDN Purwoyoso 03

MAHASISWA					
Nama	: Doni Prasetyo Wibowo				
NIM/Prodi	: 1401409399 / SI PGSD				
Fakultas	: Ilmu Pendidikan				
GURU PAMONG		DOSEN PEMBIMBING			
Nama	: M.Kusmiyati, S.Pd SD	Nama	: Masitah, S.Pd.M.Pd		
NIP	: 195908191980062001	NIP	: 195206109580032001		
Bid. studi	: Guru Kelas IC/ IIC	Fakultas	: Ilmu Pendidikan		
No.	Tgl	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	9/08/12	Membaca sekilas (B Indo)	4B	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	3-09-12	tektch - tektch sejarah (IPS)	5B	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	3-09-12	menarapkan hidup rdkun (Pkn)	1B	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.	6-09-12	membaca percakapan (B. Jawa)	4A	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5.	8-09-12	bagian tumbuhan (IPA)	2A	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6.	11-09-12	pengurangan dgn meminyam (MAT)	3C	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7.	14-09-12	keutuhan NKRI (Pkn)	5A	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8.					
9.					
10.					

Mengetahui:

Kepala SDN Purwoyoso 03

[Signature]
Suyatinah, S.Pd
NIP. 19561216 197911 2 002

Samarang, 14 September 2012

Koordinator dosen pembimbing,

[Signature]
Masitah, S.Pd.M.Pd
NIP. 195206109580032001

Lampiran V

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktik : SDN Purwoyoso 03

MAHASISWA		GURU PAMONG		DOSEN PEMBIMBING	
Nama : Doni Prasetyo Wibowo NIM/Prodi : 1401409399 / S1 PGSD Fakultas : Ilmu Pendidikan		Nama : M.Kusmiyati, S.Pd.SD NIP : 195908191980062001 Bid. studi : Guru Kelas IC/ IIC		Nama : Masitah, S.Pd.M.Pd NIP : 195206109580032001 Fakultas : Ilmu Pendidikan	
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	13-9-12	menyiplak dan mendalakan (b. Indo)	1C		
2.	18-9-12	kenampakan alam (IPS)	5A		
3.	20-9-12	cara lingkungan (Prkn)	2C		
4.	23-9-12	nulis layang (B. Jawa)	5B		
5.	27-10-12	lingk sehat & fdh sehat (IPA)	3A		
6.	1-10-12	penjumlahan (Matematika)	2B		
7.	04-10-12	kebersihan & kesehatan ling. (KIPDL)	3A		
8.					
9.					
10.					

Semarang, 8 Oktober 2012

Menzetahu:
Kepala SDN Purwoyoso 03

Suvatinah, S.Pd.
NIP. 19561216 197911 2 002

Koordinator dosen pembimbing,

Masitah, S.Pd.M.Pd
NIP. 195206109580032001

Lampiran VI

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SDN PURWOYOSO 03

Tanggal :
 Di buat di :
 Disusun oleh :

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

No	Nama Mahasiswa	Mata Pelajaran	Kehadiran		Keterangan
			Presensi	Belum Presensi	
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30

Kepala Sekolah
 SDN Purwoyoso 03

Ketua Panitia

DAFTAR PENGESAN MANUSIA PPL

Supervisor: Prasasti Pratiwi
 Manajer Labor: Idha Purwaningrum

NO	NAMA	NOI	PERINGKAT	TANGGAL												NOI
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	DADEK PUTRA SUTANINGRA	10110001	P200													
2	GORON DEDEK ARI	10110007	P200													
3	WALID BINA WILLOKOTI	10110008	P200													
4	MARINTY VIKTORIA MUBIRAT	10110004	P200													
5	LABYRAHA BERVIGOL	10110003	P200													
6	BRISON NIKEN WILSONOR	10110001	P200													
7	WILFELDIYUS FLORI	10110009	P200													
8	WENI KHANDELA	10110005	P200													
9	PRATIWI HESTIA	10110002	P200													
10	WILFELDIYUS FLORI	10110009	P200													
11	WILFELDIYUS FLORI	10110009	P200													
12	WILFELDIYUS FLORI	10110009	P200													
13	WILFELDIYUS FLORI	10110009	P200													
14	WILFELDIYUS FLORI	10110009	P200													

14	WILFELDIYUS FLORI	10110009	P200													
15	WILFELDIYUS FLORI	10110009	P200													
16	WILFELDIYUS FLORI	10110009	P200													

Signature
 Nama: Prasasti Pratiwi
 NIP: 198011141991012001

Signature
 Nama: Idha Purwaningrum
 NIP: 198011141991012001

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

Program Studi : **1. BIKULTUR 2012**
 Sekolah Lulusan : **SDN PERBOYOONO 03**

NO	NAMA	NIM	PERIKSAAN	HANGGAL												KET.			
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	MADE PUTERA SETHAWAN	1401400040	POKUD																
2	ANISA HERI'ANI	1401400070	POKUD																
3	WAGNY BERKA WISLO GORATI	1401400080	POKUD																
4	ZAVANTI YULIANA PURTIWI	1401400129	POKUD																
5	ADIE ARDAN SETHIANI	1401400133	POKUD																
6	BRYAN PUTERA SETHAWAN	1401400140	POKUD																
7	SURI LAELATIYU FADRI	1401400180	POKUD																
8	SOUR KHAIRUFANI	1401400200	POKUD																
9	IRIS SITI LAVANSTI	1401400212	POKUD																
10	DHRYAN RAHMAN R. WITIA	1401400236	POKUD																
11	DOONI PRANSITO WIMOND	1401400299	POKUD																
12	HAROHAT ALMAM NURMAN	1402400214	POKUD																
13	BRISNY RAHMAT R.	1402400207	PAKUD																


 Kepala Sekolah
 SDN PERBOYOONO 03


 Kepala PPL
 SDN PERBOYOONO 03

NO	NAMA	NIM	PERIKSAAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
14												
15												

BAUPTABLE PERENCANAAN NEAR KASIRAN A PPTL

Program Kelas : 2020 (11/18/2021)
 Subjek / Kelas : 0204 (11/18/2021)

NO	NAMA	WITA	REVISI	REVISI	REVISI	REVISI
1	MAKIN BERTAKUT BERTAKUT	100%	MAKIN	MAKIN	MAKIN	MAKIN
2	MAKIN BERTAKUT	100%	MAKIN	MAKIN	MAKIN	MAKIN
3	MAKIN BERTAKUT	100%	MAKIN	MAKIN	MAKIN	MAKIN
4	MAKIN BERTAKUT	100%	MAKIN	MAKIN	MAKIN	MAKIN
5	MAKIN BERTAKUT	100%	MAKIN	MAKIN	MAKIN	MAKIN
6	MAKIN BERTAKUT	100%	MAKIN	MAKIN	MAKIN	MAKIN
7	MAKIN BERTAKUT	100%	MAKIN	MAKIN	MAKIN	MAKIN
8	MAKIN BERTAKUT	100%	MAKIN	MAKIN	MAKIN	MAKIN
9	MAKIN BERTAKUT	100%	MAKIN	MAKIN	MAKIN	MAKIN
10	MAKIN BERTAKUT	100%	MAKIN	MAKIN	MAKIN	MAKIN
11	MAKIN BERTAKUT	100%	MAKIN	MAKIN	MAKIN	MAKIN
12	MAKIN BERTAKUT	100%	MAKIN	MAKIN	MAKIN	MAKIN
13	MAKIN BERTAKUT	100%	MAKIN	MAKIN	MAKIN	MAKIN

14	MAKIN BERTAKUT	100%	MAKIN	MAKIN	MAKIN	MAKIN
15	MAKIN BERTAKUT	100%	MAKIN	MAKIN	MAKIN	MAKIN
16	MAKIN BERTAKUT	100%	MAKIN	MAKIN	MAKIN	MAKIN

[Signature]
 Nama Lengkap :
 NPM :
 Email :

[Signature]
 Nama Lengkap :
 NPM :
 Email :

DAFTAR RENCANA PENANJIAN MELAKUKAN A. PPT.

Properti/Instansi : (REKOR JEK 1001)
Subsidi/Instansi : (REKOR JEK 1001)

NO.	NAMA	NOVA	PERUMPAH	REKOR JEK
1	MADRID PETROTEKNIK	140140001	NOVA	
2	MADRID PETROTEKNIK	140140002	NOVA	
3	MADRID PETROTEKNIK	140140003	NOVA	
4	MADRID PETROTEKNIK	140140004	NOVA	
5	MADRID PETROTEKNIK	140140005	NOVA	
6	MADRID PETROTEKNIK	140140006	NOVA	
7	MADRID PETROTEKNIK	140140007	NOVA	
8	MADRID PETROTEKNIK	140140008	NOVA	
9	MADRID PETROTEKNIK	140140009	NOVA	
10	MADRID PETROTEKNIK	140140010	NOVA	
11	MADRID PETROTEKNIK	140140011	NOVA	
12	MADRID PETROTEKNIK	140140012	NOVA	
13	MADRID PETROTEKNIK	140140013	NOVA	
14	MADRID PETROTEKNIK	140140014	NOVA	
15	MADRID PETROTEKNIK	140140015	NOVA	
16	MADRID PETROTEKNIK	140140016	NOVA	
17	MADRID PETROTEKNIK	140140017	NOVA	
18	MADRID PETROTEKNIK	140140018	NOVA	
19	MADRID PETROTEKNIK	140140019	NOVA	
20	MADRID PETROTEKNIK	140140020	NOVA	

NO.	NAMA	NOVA	PERUMPAH	REKOR JEK
1	MADRID PETROTEKNIK	140140001	NOVA	
2	MADRID PETROTEKNIK	140140002	NOVA	
3	MADRID PETROTEKNIK	140140003	NOVA	
4	MADRID PETROTEKNIK	140140004	NOVA	
5	MADRID PETROTEKNIK	140140005	NOVA	
6	MADRID PETROTEKNIK	140140006	NOVA	
7	MADRID PETROTEKNIK	140140007	NOVA	
8	MADRID PETROTEKNIK	140140008	NOVA	
9	MADRID PETROTEKNIK	140140009	NOVA	
10	MADRID PETROTEKNIK	140140010	NOVA	
11	MADRID PETROTEKNIK	140140011	NOVA	
12	MADRID PETROTEKNIK	140140012	NOVA	
13	MADRID PETROTEKNIK	140140013	NOVA	
14	MADRID PETROTEKNIK	140140014	NOVA	
15	MADRID PETROTEKNIK	140140015	NOVA	
16	MADRID PETROTEKNIK	140140016	NOVA	
17	MADRID PETROTEKNIK	140140017	NOVA	
18	MADRID PETROTEKNIK	140140018	NOVA	
19	MADRID PETROTEKNIK	140140019	NOVA	
20	MADRID PETROTEKNIK	140140020	NOVA	

[Signature]
[Name]
[Position]

[Signature]
[Name]
[Position]

STATE OF MISSISSIPPI DEPARTMENT OF REVENUE

Property Owner: *Mississippi*
 Assessor: *Mississippi*

AGE	MARKA	TYPE	APPROX. VALUE	EXEMPTION	DATE
1	2000 GMC TRUCK	PERSONAL	1000		
2	2000 GMC TRUCK	PERSONAL	1000		
3	2000 GMC TRUCK	PERSONAL	1000		
4	2000 GMC TRUCK	PERSONAL	1000		
5	2000 GMC TRUCK	PERSONAL	1000		
6	2000 GMC TRUCK	PERSONAL	1000		
7	2000 GMC TRUCK	PERSONAL	1000		
8	2000 GMC TRUCK	PERSONAL	1000		
9	2000 GMC TRUCK	PERSONAL	1000		
10	2000 GMC TRUCK	PERSONAL	1000		
11	2000 GMC TRUCK	PERSONAL	1000		
12	2000 GMC TRUCK	PERSONAL	1000		
13	2000 GMC TRUCK	PERSONAL	1000		

NO.	MARKA	TYPE	APPROX. VALUE	EXEMPTION	DATE
14	2000 GMC TRUCK	PERSONAL	1000		
15	2000 GMC TRUCK	PERSONAL	1000		
16	2000 GMC TRUCK	PERSONAL	1000		
17	2000 GMC TRUCK	PERSONAL	1000		
18	2000 GMC TRUCK	PERSONAL	1000		
19	2000 GMC TRUCK	PERSONAL	1000		
20	2000 GMC TRUCK	PERSONAL	1000		
21	2000 GMC TRUCK	PERSONAL	1000		
22	2000 GMC TRUCK	PERSONAL	1000		
23	2000 GMC TRUCK	PERSONAL	1000		
24	2000 GMC TRUCK	PERSONAL	1000		
25	2000 GMC TRUCK	PERSONAL	1000		
26	2000 GMC TRUCK	PERSONAL	1000		
27	2000 GMC TRUCK	PERSONAL	1000		
28	2000 GMC TRUCK	PERSONAL	1000		
29	2000 GMC TRUCK	PERSONAL	1000		
30	2000 GMC TRUCK	PERSONAL	1000		

Mississippi
 State of Mississippi
 Department of Revenue

Mississippi
 State of Mississippi
 Department of Revenue

Lampiran VII

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah/Tempat Latihan : SDN Purwoyoso 03

Nama/NIP Koordinator Dosen Pembimbing : Marilah, S.Pd, M.Pd

Jurusan/Fakultas : PGSD-PGPISD/ FIP-FIK UNNES

No	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1	5/9 '12	RPP, EF		
2	26/9 '12	Teknik Evaluasi		
3				
4	26/9 '12	Teknik Evaluasi		
5				
6				
7				
8				

Kepala SDN Purwoyoso 03



Lampiran VIII

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL

PRODI : S1-PCSD

/TAHUN : 2012

Sekolah/tempat latihan : SDN Purwoyoso 03

Nama/NIP Dosen Pembimbing : Masitah, S.Pd, M.Pd

Jurusan/Fakultas : PGSD/FIP UNNES

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1	6/09/12	Ade Irma, Nur Hafid	Penjelasan	
2		Dewi Sri Yulianti	Rpp E E	
3		Doni Prasetyo		
4	26/9/12	Yuliana Yuliana, Ema	Kisi Kisi	
5		Ryan P. S. Archa		
6		Aban Larren	Materi ajar	
7	28/10/12	Made Putra, Anisa		
8		Hani, Nur Latifah		
9		Fahri, Dian Febria		
10				
11				
12				

Kepala SDN Purwoyoso 03

 Masitah, S.Pd
 NIP. 19561216 197911 2 002

Lampiran IX

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



**RPP BAHASA INDONESIA KELAS IV SEMESTER 1
SDN PURWOYOSO 03**

Disusun untuk memenuhi praktek terbimbing PPL 2

Dosen Pembimbing : Masitah, S.Pd, M.Pd

Guru pamong : M.Kusmiyati, S.Pd.SD

Disusun Oleh :

Doni Prasetyo Wibowo 1401409399

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IV/1
Tahun	: 2012
Waktu	: 3 x 35 menit
Standar Kompetensi	: 3. Memahami teks agak panjang (150–200 kata), petunjuk pemakaian, makna kata dalam kamus/ensiklopedia.
Kompetensi Dasar	: 3.1 Menemukan pikiran pokok teks agak panjang (150-200 kata) dengan cara membaca sekilas.

I. Indikator

- 3.1.1 Mengingat kembali teks agak panjang (150–200 kata) yang dibaca secara sekilas.
- 3.1.2 Menentukan pikiran pokok teks agak panjang (150–200 kata).
- 3.1.3 Menunjukkan kata tertentu dalam teks bacaan secara cepat.
- 3.1.4 Menceritakan kembali isi teks bacaan dengan kata-kata sendiri.

II. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui teks yang disediakan oleh guru, siswa dapat mengingat kembali teks agak panjang (150–200 kata) yang dibaca secara sekilas dengan tepat.
2. Melalui bekerjasama dalam kelompok, siswa dapat menentukan pikiran pokok teks agak panjang (150–200 kata) dengan tepat.
3. Melalui teks yang disediakan oleh guru, siswa dapat menunjukkan kata tertentu dalam teks bacaan secara cepat dengan tepat.
4. Melalui teks yang disediakan oleh guru, siswa dapat menceritakan kembali isi teks bacaan dengan kata-kata sendiri dengan tepat.

Karakter yang Diharapkan

1. Terampil.
2. Kerjasama.
3. Kritis.

4. Berani.

III. Materi Pembelajaran

Pikiran pokok bacaan.

IV. Metode, Media dan Sumber Belajar

1. Metode : Tanya Jawab, Diskusi
2. Pendekatan : *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT)
3. Media : Teks bacaan

V. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Salam, doa, presensi.
2. Apersepsi. Guru bertanya pada siswa: “Apa yang kalian lakukan pada hari Minggu?” “Ada yang jalan-jalan?” “Jalan-jalan kemana?”
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu dengan mengajak siswa untuk menyanyikan lagu:

Naik Delman

Pada hari minggu ku turut ayah ke kota
Naik delman istimewa ku duduk di muka
Ku duduk samping pak kusir yang sedang bekerja
Mengendarai kuda supaya baik jalannya
Tuk tik tak tik tuk tik tak tik tuk tik tak tik tuk
Tuk tik tak tik tuk tik tak suara sepatu kuda

4. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti

1. Eksplorasi
 - a. Guru membacakan sebuah teks agak panjang pada siswa.
 - b. Beberapa siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
 - c. Siswa dikelompokkan dengan cara berhitung dari 1 sampai 4. Siswa yang mendapatkan nomor yang sama berkumpul menjadi 1 kelompok, kemudian guru membagikan nomor kepala sesuai dengan kelompoknya masing-masing, dan setiap kelompok diberikan teks yang berbeda-beda oleh guru.

2. Elaborasi
 - a. Setiap kelompok diminta untuk memahami isi teks yang didapatkan masing-masing kelompok.
 - b. Guru menunjuk sebuah nomor kepala pada setiap kelompok untuk maju ke depan kelas dan menceritakan isi teks yang didapatkan dengan kata-katanya sendiri.
 - c. Siswa diberikan penghargaan atas keberanian dan kemauannya untuk maju ke depan kelas.
 - d. Guru membagikan sebuah teks bacaan pada setiap siswa, kemudian diminta untuk membaca teks secara cepat, yaitu 30 detik.
 - e. Siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan berdasarkan nomor kepala mengenai isi teks.
 - f. Siswa diminta untuk mencari suatu kata dalam teks secara cepat.
 - g. Guru memberikan sebuah LKS pada setiap kelompok untuk dikerjakan secara berdiskusi.
 - h. Guru menunjuk beberapa nomor kepala siswa untuk menjawab pertanyaan.
 - i. Siswa lain diminta untuk menanggapi jawaban.
3. Konfirmasi
 - a. Guru memberikan penguatan dan *reward* terhadap hasil diskusi siswa.
 - b. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
 - c. Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang belum dipahami oleh siswa.

C. Kegiatan Akhir

1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
2. Siswa mengerjakan lembar evaluasi.
3. Guru memberikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi, yaitu remedial bagi yang nilainya di bawah KKM, dan pengayaan bagi yang nilainya sudah di atas KKM.
4. Guru memberikan tugas untuk mempelajari kembali apa yang telah dipelajari di kelas hari ini.
5. Penutup.

VI. Penilaian Hasil Belajar

1. Prosedur tes

- a. Tes awal : ada/ tanya jawab
 - b. Tes proses : ada/ unjuk kerja
 - c. Tes akhir : ada/ tertulis
2. Jenis Tes
- a. Tes lisan : eksplorasi
 - b. Tes perbuatan : unjuk kerja
 - c. Tes akhir : soal evaluasi
3. Bentuk
- Pilihan ganda, essay
4. Alat tes
- a. Soal tes : terlampir
 - b. Kriteria penilaiannya : terlampir

VII. Sumber Belajar

1. Warsidi, Edi, dan Farika. 2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas*. Jakarta: Depdiknas.
2. Nur'aini, Umri, dan Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Depdiknas.
3. Darmadi, Kaswan, dan Rita Nirbaya. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Depdiknas.

Mengetahui
Guru kelas IV B

Semarang, Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan

Siti Rohmami, S.Pd.
NIP.197007022005012009

Doni Prasetyo Wibowo
NIM. 1401409399

Guru Pamong,

M.Kusmiyati, S.Pd.SD

NIP. 195908191980062001

Lampiran 1

Materi Ajar

Menemukan Pikiran Pokok Bacaan

Tujuan membaca dalam menelusuri baris bacaan (teks) dapat memengaruhi hasil membaca. Sebagai contoh, jika kamu melihat seseorang berjalan tanpa tujuan arah, gerak, kecepatan, irama, dan cara berjalannya, tentu berbeda dengan orang yang berjalan dengan tujuan yang jelas. Perhatikan kawanmu yang berjalan menuju sekolah di pagi hari dengan orang yang berjalan tanpa tujuan.

Membaca sekilas, yaitu membaca sekejap mata, secara singkat untuk mengetahui intinya. Langkah membaca sekilas, antara lain:

- a. Siapkanlah diri dan pusatkan perhatian pada teks bacaan yang ada.
- b. Pahami judul bacaan.
- c. Bacalah teks secara sekilas dan temukan gagasan pokok yang disampaikan oleh penulis pada kalimat utama tiap paragraf.
- d. Tentukanlah hubungan pertalian makna judul dengan gagasan pokok dalam paragraf.
- e. Rumuskanlah simpulan umum (gagasan pokok) isi teks yang kamu baca.

Langkah-langkah yang harus kita lakukan agar dapat memahami bacaan dengan cepat adalah sebagai berikut:

1. Yang dibaca adalah hanya kata-kata yang penting seperti judul, sub judul, kata bercetak tebal, bergaris miring dan buat peta pikiran.
2. Kemudian renungkanlah apa yang telah diperoleh dari langkah pertama, hubungkan masing-masing sub judul dengan judul. Pikirkan dengan cara menerka-nerka apa yang kira-kira dibahas dalam judul. Dengan menerka-nerka berarti mengaktifkan fungsi kerja otak.
3. Ulangilah dengan membaca kembali kata-kata penting satu kalimat pertama untuk setiap paragraph, karena biasanya ide utama setiap paragraph ada di kalimat utama yaitu kalimat pertama masing-masing paragraph, terutama untuk tulisan karya ilmiah.
4. Kemudian renungkan kembali apa yang telah kita peroleh. Biasanya kita telah memahami isi tulisan secara umum dan menyeluruh. Apabila muncul pertanyaan dalam tulisan yang sedang kita baca untuk mengetahui lebih detail lagi, tebaklah jawaban-jawaban yang mungkin menurut kita. Benar atau salah tebakan kita bukan masalah yang jelas dengan menebak otak kita menjadi lebih aktif

5. Kemudian bacalah bagian bacaan yang menurut kita perlu atau menarik. Renungkan kembali apa yang telah kita peroleh. Ulangi langkah ini, lengkapi dengan membuat peta pikiran.

Lampiran 2

Media Pembelajaran

1. Teks yang dibacakan oleh guru

Pasar di Pagi Hari

Besok Minggu rumah Lusi akan dipakai untuk arisan keluarga. Sebelum tidur, Lusi dipesan ibu agar bangun pagi, karena mau diajak ke pasar. Ibu harus berbelanja untuk keperluan besok.

Tepat pukul 5 pagi, Lusi bangun. Lalu cuci muka dan gosok gigi. Ibu mencatat apa yang akan dibeli. Lusi dan ibu berangkat ke pasar. Sampai di pasar, ibu membuka catatan dan mencari apa-apa yang dibutuhkan.

Lusi senang menemani ibu belanja. Satu demi satu pedagang didatangi. Kami membeli banyak sayur mayur, seperti: terong, wortel, dan bayam. Ibu memilihnya dengan hati-hati.

Selain penjual dan pembeli barang, di pasar juga ada penjual jasa angkut atau biasa disebut kuli panggul. Tugasnya mengangkut barang belanjaan yang berat-berat. Karena belanjaan kami cukup banyak, Ibu menggunakan jasa seorang kuli panggul. Lusi memerhatikannya, badannya besar dan berotot.

Ibu dan Lusi pulang dengan belanjaan yang banyak. Bapak kuli panggul bertanya apakah ibu ingin menggunakan becak. Kemudian, ibu minta dipanggilkan satu. Dan akhirnya, mereka pulang naik becak.



2. Teks untuk kelompok

Teks 1

Lomba Menulis Cerita

Kepala Sekolah SDN I Cempaka mendapat surat dari Dinas Pendidikan. Beliau diminta mengirimkan siswanya untuk mengikuti lomba menulis cerita. Lalu, kepala sekolah menunjuk Alfin untuk mewakili SDN I Cempaka..

Alfin senang sekali karena dapat mewakili sekolahnya. Dengan diantar bapak wali kelas, Alfin mendaftarkan diri ikut lomba. Tempat pendaftaran lomba di SDN II Banyubening.

Alfin mendaftar dengan membawa hasil karangannya. Alfin sudah sering mengikuti lomba, tapi, ia belum pernah menang. Oleh karena itu, ia berharap dapat memenangkan lomba ini. Perlombaan akan diadakan besok sekaligus pengumuman pemenangnya.

Hari perlombaan pun tiba. Sejak pagi, Alfin sudah siap di tempat perlombaan. Teman-teman sekolahnya ikut menyaksikan perlombaan ini. Alfin semakin bersemangat karena mendapat banyak dukungan. Ia juga ingat pesan ibunya untuk selalu bersemangat. Menang atau pun kalah tidak menjadi masalah. Tapi, jika Alfin menjadi juara, ibu akan membelikan sepeda sebagai hadiah.

Semua peserta sudah membacakan karyanya di atas panggung. Kini giliran juri menilainya. Alfin dan semua peserta lomba tidak sabar menunggu hasil pengumumannya. Begitu juga dengan para penonton dan suporter yang menyaksikan perlombaan.

Akhirnya, hasil perlombaan diumumkan. Juri mengumumkan juara satu sekaligus juara umumnya. Dan juri memanggil Alfin sebagai pemenangnya. Alfin sangat senang karena dapat mengharumkan nama sekolah. Ia pun telah membuat ibunya merasa bangga dan bahagia.

Teks 2

Mengharumkan Sekolah

Setiap hari Jumat sekolah kami mengadakan kegiatan Jumat Bersih. Untuk memperlancar kegiatan tersebut, para siswa diwajibkan membawa alat-alat kebersihan, seperti sapu dan kemoceng. Kegiatan Jumat Bersih minggu ini tidak hanya sekadar membersihkan lingkungan sekolah, tetapi juga mengadakan gerakan mengharumkan sekolah.

Kegiatan mengharumkan sekolah dilakukan agar para guru dan siswa lebih kerasan dan merasa nyaman saat di sekolah maupun di kelas sehingga kegiatan belajar di kelas dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, para guru maupun siswa harus bertanggung jawab atas kebersihan dan harumnya sekolah. Gerakan mengharumkan sekolah dimulai dengan mengharumkan ruang kelas. Ini menjadi tanggung jawab para penghuni kelas. Setelah kelas disapu dan dipel, meja dan kursi

ditata. Selanjutnya ruang kelas diberi pengharum ruangan agar aroma kelas menjadi wangi. Selain itu, kamar kecil juga diharumkan agar saat guru ataupun siswa ke kamar mandi tidak merasa risih dengan aroma tidak sedap di kamar mandi.

Teks 3

Kemacetan Lalu Lintas

Kemacetan lalu lintas sering terjadi di kota-kota besar, misalnya Semarang, Jakarta, Surabaya, dsb. Kemacetan biasanya terjadi di tempat-tempat yang ramai, seperti sekitar pasar dan terminal maupun jalan pantura seperti yang ada di Semarang. Kemacetan terjadi pada saat orang-orang secara bersamaan bepergian, misalnya saat berangkat sekolah, bekerja, pulang sekolah, pulang bekerja atau pada saat hari-hari besar misalnya hari raya.

Kemacetan lalu lintas sangat menyusahkan orang yang bepergian. Orang dibuat sangat lelah dan stres. Orang pun dapat terlambat masuk sekolah atau masuk kerja. Orang dapat pula terlambat sampai di rumah, karena kemacetan lalu lintas yang dapat berlangsung hingga berjam-jam lamanya.

Kemacetan lalu lintas lebih banyak disebabkan oleh perilaku manusia sebagai pemakai jalan raya. Banyak pemakai jalan tidak mematuhi aturan lalu lintas. Misalnya, berhenti tidak pada tempatnya, tidak mau antre, dan mau menang sendiri. Semua ini menunjukkan bahwa pemakai jalan belum mempunyai budaya tertib. Jika pemakai jalan mau berlaku tertib, niscaya situasi di jalan akan teratur dan tidak ada kemacetan lalu lintas.

Teks 4

Gemar Membaca

Winda anak yang rajin, baik di sekolah maupun di rumah. Selain rajin belajar, Winda juga rajin membantu pekerjaan kedua orang tuanya di rumah sehingga orang tuanya menjadi ringan pekerjaannya berkat bantuan Winda. Winda mempunyai hobi membaca. Dia gemar membaca buku pelajaran, buku pengetahuan umum, buku cerita, koran, majalah, dan sebagainya.

Berkat hobinya membaca segala macam buku ini, Winda menjadi anak yang pintar dan memiliki wawasan yang luas sehingga pengetahuannya lebih banyak dibanding teman-temannya yang tidak suka membaca. Ia mengetahui perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Selain itu, Winda juga mengetahui tentang banyak hal yang

terjadi di beberapa tempat. Semua itu berkat kesukaan Winda membaca koran. Oleh karena itu, ayah dan ibunya sangat bangga kepadanya.

Membaca memang sangat penting bagi semua orang. Membaca akan menambah wawasan dan pengetahuan dalam segala hal. Orang yang senang membaca biasanya disebut sebagai si kutu buku. Bahkan ada pepatah yang mengatakan bahwa buku adalah jendela ilmu dan membaca adalah kuncinya.

3. Teks untuk setiap siswa

Aku Telah Sadar



Beberapa bulan yang lalu, aku selalu memaksa Ibu untuk memenuhi segala permintaanku. Pokoknya aku tidak mau ketinggalan dengan temantemanku. Kalau teman-temanku memakai sepatu baru, aku juga merengek minta dibelikan sepatu. Keinginanku bermacam-macam. Akan tetapi, Ibu selalu menjawab, "Ibu belum punya uang."

Aku kesal, jengkel, dan bosan dengan jawaban Ibu yang itu-itu terus. Aku menangis keras-keras dan sampai tidak mau makan.

Suatu hari, aku minta sesuatu lagi kepada Ibu. "Ibu tidak punya uang," jawab Ibu dengan wajah murung. Namun, aku tidak mau tahu. Aku mengobrak-abrik pakaian di lemari sambil menangis. Ibu diam saja, lalu masuk kamar. Setelah kutengok, ternyata Ibu sedang menelungkup di ranjang sambil menangis tersedu-sedu.

Aku kasihan melihat Ibu menangis sebab tidak dapat memenuhi keinginanku. Kini, aku sadar betapa sulitnya orang tua mencari uang untuk anak-anaknya.

Oleh Hetty Sulistyowati

Sumber: Bobo, 2 Mei 2001

Lampiran 3

LEMBAR KERJA SISWA

Kelompok

Nama Anggota : 1.

2.

3.

4.

1. Topik : Menentukan pikiran pokok.
2. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
3. Kelas/ Semester : IV/ I
4. Waktu :
5. Petunjuk belajar (Petunjuk siswa)
 - a. Bacalah secara cermat sebelum mengerjakan tugas
 - b. Kerjakan tiap langkah sesuai tugas
 - c. Kumpulkan laporan hasil kerja kepada guru
6. Kompetensi yang akan dicapai
 - 3.1 Menemukan pikiran pokok teks agak panjang (150-200 kata) dengan cara membaca sekilas
7. Alat dan bahan :

Teks bacaan
8. Informasi
Membaca sekilas, yaitu membaca sekejap mata, secara singkat untuk mengetahui intinya.

Tugas dan Langkah Kerja

1. Baca teks di bawah ini secara sekilas kemudian tentukan pikiran pokok teks tersebut.

Tas Beda Rasa

Loli punya tas baru. Benda itu dipamerkannya ke seluruh penghuni kelas. “Tas ini dikirim mamaku dari Paris. Bagus, ya! Lihat bulunya yang halus ini,” katanya sambil tersenyum lebar. Laras tak menyahut. Keningnya berkerut. Ia kurang suka dengan sikap Loli yang suka pamer. Setiba di rumah, Laras bercerita pada mamanya.



“Apa laras ingin punya tas seperti itu juga?” tanya Mama saat laras selesai bercerita.

Laras merajuk, “Mama pasti mengira aku iri pada Loli, padahal aku kan sedang mencari cara untuk menasihati temanku itu,” Mama tersenyum. Ia mengerti apa yang dimaksud putri kecilnya itu.

“Baiklah, tapi caranya bukan dengan membeli tas yang sama dengannya. Laras harus bisa membeli tas yang benar-benar berbeda,” kata Mama.

”Seperti apa, Ma? Yang lebih bagus? Atau yang lebih mahal? “ tanya Laras.

“Bukan yang seperti itu,” jawab mamanya.

“Mulai besok, kamu bantu mama di toko selama beberapa hari. Nanti mama kasih tahu caranya. Setuju?”

Laras langsung mengangguk tanda setuju. Menurutnya mama selalu punya cara cerdas untuk menyelesaikan suatu masalah. Selama sepuluh hari, Laras membantu mamanya di toko roti. Laras senang karena mendapat pengalaman baru.

Setelah sepuluh hari Laras bekerja di toko roti, Laras mendapat imbalan dari mama. Laras boleh memilih, upahnya berupa uang atau sebuah tas baru. Laras memilih upahnya berupa tas baru. Kemudian mama memberi sebuah tas baru untuk Laras. Tas itu langsung menarik perhatian teman-temannya ketika Laras memakainya ke sekolah.



Di sekolah, Laras bercerita tentang tas barunya pada teman-temannya. Mereka kagum atas perjuangan Laras mendapatkan tas itu. Loli baru datang dan meneliti tas Laras dengan sekali pegang.

Sambil berkata “Apa istimewanya?” Sarah dan Olga menoleh, lalu tersenyum.

“Tas ini jadi istimewa karena rasanya beda,” kata Sarah.

Loli menyipitkan matanya. “Aku nggak ngerti, maksudnya apa?”

Laras tersenyum. “Begini lho, Loli, tas ini aku dapatkan dari mama sebagai upahku bekerja membantu mama di toko roti. Aku jadi tahu, betapa mahalnyanya harga sebuah tas baru.”

Loli terdiam mendengar ucapan Laras. Ia sendiri tak pernah tahu, uang yang dikeluarkan mamanya. Berapa hari ya, mama harus bekerja demi tas itu? Baru kali ini Loli merenung serius.

2. Ceritakan kembali teks bacaan “Tas Beda Rasanya” dengan kata-kata sendiri!

PENILAIAN

Aspek : Kognitif

Indikator : 1. Membaca sekilas teks.
2. Menentukan pikiran pokok teks.
3. Menceritakan kembali isi teks bacaan dengan kata-kata sendiri.

Kelas : IV

No	Nama	No. Soal		Skor	Keterangan
		1	2		

Keterangan:

Aspek yang dinilai	Skor
a. Jawaban siswa kurang tepat	0 – 25
b. Jawaban siswa tidak lengkap tapi benar	26 – 75
c. Jawaban siswa lengkap dan benar	76 – 100

Aspek : Afektif

Indikator : 1. Membaca sekilas teks.
2. Menentukan pikiran pokok teks.
3. Menceritakan kembali isi teks bacaan dengan kata-kata sendiri.

Kelas : IV

No	Nama	No. Soal		Skor	Keterangan
		1	2		

Keterangan :

Aspek yang dinilai	Skor
1. Kerjasama dalam kelompok	0 – 25
2. Aktif dalam diskusi kelompok	26 – 75
3. Penuh perhatian	76 – 100

Aspek : Psikomotorik

Indikator : 1. Membaca sekilas teks.

2. Menentukan pikiran pokok teks.

3. Menceritakan kembali isi teks bacaan dengan kata-kata sendiri.

Kelas : IV

No	Nama	No. Soal		Skor	Keterangan
		1	2		

Keterangan:

Aspek yang dinilai	Skor
1. Memperagakan percobaan	0 – 25
2. Keterampilan menyampaikan hasil diskusi	26 – 75
3. Bertanya	76 – 100

Lampiran 4

KISI-KISI SOAL

Kompetensi Dasar	Penilaian					
	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Ranah	No Soal
3.1 Menemukan pikiran pokok teks agak panjang (150-200 kata) dengan	Pikiran pokok teks	3.1.1 Mengingat kembali teks agak panjang (150–200 kata) yang dibaca secara sekilas.	Tes tertulis	• Pilihan ganda	C1	1, 2, 3
		3.1.2 Menentukan pikiran pokok teks	Tes tertulis	• Pilihan ganda	C3	4

cara membaca sekilas.		agak panjang (150–200 kata).				
	3.1.3	Menunjukkan kata tertentu dalam teks bacaan secara cepat.	Tes tertulis	•	C2	
	3.1.4	Menceritakan kembali isi teks bacaan dengan kata-kata sendiri.	Tes tertulis	•	C2	

SOAL EVALUASI

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d, di depan jawaban yang benar!

Untuk soal nomor 1 sampai 3.

Masih ingatkah kamu teks yang berjudul “Pasar di Pagi Hari” yang telah dibacakan oleh guru?

1. Yang menemani ibu pergi ke pasar adalah ...
 - a. Ina
 - b. Lusi
 - c. Kakak
 - d. Doni
2. Ibu pergi ke pasar pada hari
 - a. Libur
 - b. Minggu
 - c. Senin
 - d. Hari raya
3. Ibu pergi ke pasar karena akan mengadakan acara
 - a. Arisan
 - b. Pernikahan
 - c. Sunatan
 - d. Liburan
4. Bacalah teks di bawah ini!

Gosoklah gigimu dua kali sehari pada waktu malam hari sebelum tidur dan pada pagi hari setelah bangun tidur. Jika ingin lebih bersih, kamu dapat menambahkan sekali lagi menggosok gigi sesudah makan. Tujuannya, supaya gigimu tetap bersih dan tidak ada sisa makanan yang tertinggal di sela-sela gigimu. Gosoklah

gigi dengan arah dari atas ke bawah, baik gigi seri maupun geraham. Pilihlah sikat gigi dengan bulu yang lembut. Pilihlah juga pasta gigi kesukaanmu.

(“Korcil” Republika, 5 Mei 2002)

Pikiran pokok dari paragraf di atas adalah

- a. Gosoklah gigimu pada waktu malam hari.
- b. Jangan lupa untuk selalu menggosok gigi.
- c. Menggosok gigi dilakukan dua kali sehari pada malam hari sebelum tidur dan pagi hari setelah bangun tidur.
- d. Menggosok gigi supaya gigi tetap bersih.

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bacalah teks dibawah ini secara sekilas, kemudian temukan berapa kalikah kata Abas disebutkan!

Kegiatan Keluarga Pak Abas

Angga adalah anak yang pandai di kelasnya. Selain rajin, ia juga patuh kepada orang tuanya. Ia juga disenangi oleh teman-temannya karena ramah dan tidak sombong. Pak Abas adalah ayah Angga. Ia seorang guru SMA di kotanya. Untuk menambah penghasilan keluarganya, Pak Abas memelihara ayam di kebun belakang rumah.

Angga rajin membantu ayahnya memberi makan ayam-ayam dan membersihkan kandang setelah salat subuh. Sementara Anggi, adiknya, baru duduk di kelas satu. Ia rajin menyapu lantai rumah, membersihkan kaca jendela, dan membantu ibu menyiapkan sarapan pagi.

Tepat pukul enam pagi, seluruh anggota keluarga sudah rapi dan siap di depan meja makan. Mereka makan pagi bersama, kemudian berangkat ke tempat kegiatan masing-masing.

Pada siang hari, Angga dan Anggi pulang dari sekolah. Mereka segera berganti pakaian dan mencuci tangan. Lalu, mereka beristirahat dengan menonton televisi sambil menunggu ayahnya pulang. Setelah ayahnya pulang, mereka makan siang bersama.

Selanjutnya, mereka beristirahat sambil bercerita tentang pengalaman masing-masing di sekolah. Tak lama kemudian, Pak Abas dibantu Angga memberi makan dan mengganti air minum ayamnya, sementara Anggi membantu ibu mencuci piring di dapur.

Setelah semua pekerjaan selesai, Angga dan Anggi mengulangi pelajaran yang didapatkannya hari itu. Jika mengalami kesulitan, mereka menanyakan kepada ayah. Pak Abas menunggu mereka belajar sambil membaca buku atau koran. Selesai mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh ibu guru di sekolah, Angga bermain ke tanah lapang.

Sore harinya setelah salat magrib, keluarga Pak Abas sudah siap di depan meja makan. Mereka makan malam dengan lahap, kemudian bercakap-cakap sebentar sambil menonton televisi di ruang tengah. Setelah itu, Angga dan Anggi masuk ke kamar masing-masing untuk belajar. Tepat pukul sembilan malam Angga dan Anggi tidur.

(K. Darmadi, 2007)

2. Ceritakan kembali secara singkat dengan kata-katamu sendiri teks “Kegiatan Keluarga Pak Abas”!

KUNCI JAWABAN

I. Pilihan ganda

1. b
2. b
3. a
4. c

II. Essay

1. 6 kali.
2. Opsional.

SKOR PENILAIAN

No	Bentuk soal	Jumlah soal	bobot	Jumlah
1	PG	4	1	4
2	Essay	2	3	6

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



RPP IPA KELAS III SEMESTER 1

SDN PURWOYOSO 03

Disusun untuk memenuhi praktek mandiri PPL 2

Dosen Pembimbing : Masitah, S.Pd, M.Pd

Guru pamong : M.Kusmiyati, S.Pd.SD

Disusun Oleh :

Doni Prasetyo Wibowo 1401409399

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah	: SD N Purwoyoso 03 Semarang
Kelas / Semester	: III / 1
Tema	: Lingkungan
Mata Pelajaran	: IPA, Bahasa Indonesia
Hari, tanggal	: Kamis, 27 September 2012
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (1 pertemuan)

Standar Kompetensi

- IPA : 2. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan.
- Bahasa Indonesia : 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan atau saran.

Kompetensi Dasar

- IPA : 2.1 Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan.
- Bahasa Indonesia : 2.3 Memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat

Indikator Pencapaian Kompetensi

- IPA : 2.1.1 Mengidentifikasi ciri-ciri lingkungan sehat
- 2.1.2 Mengidentifikasi ciri-ciri lingkungan tidak sehat

Bahasa Indonesia : 2.3.1 Memberikan tanggapan terhadap suatu masalah dengan kalimat yang runtut.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan disediakan berbagai gambar lingkungan siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri lingkungan yang sehat dengan tepat.
2. Dengan disediakan berbagai gambar lingkungan siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri lingkungan yang tidak sehat dengan tepat.
3. Dengan bantuan gambar siswa dapat memberikan tanggapan terhadap suatu masalah dengan kalimat yang runtut dengan baik.

Karakter yang diharapkan

Cinta Lingkungan, Tekun, Tanggung Jawab, Berani, Peduli

B. Materi Ajar

1. Ciri-ciri lingkungan sehat.
2. Ciri-ciri lingkungan tidak sehat.
3. Memberikan tanggapan dengan benar.

C. Metode dan Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran :

- a. Metode Ceramah
- b. Metode Tanya Jawab
- c. Metode Kerja Kelompok

2. Model Pembelajaran :

STAD

D. Kegiatan Pembelajaran

1. pendahuluan

- a. Siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran
- b. Guru mengabsen siswa di kelas.
- c. Siswa menyanyikan lagu yang berjudul “Lihat Kebunku”.
- d. Guru menunjukkan gambar mengenai lingkungan.
- e. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa seputar gambar tersebut.
- f. Guru menghubungkan jawaban siswa dengan materi yang akan dipelajari.
- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Inti

- a. Siswa berlatih membuat tanggapan berdasarkan gambar yang ditunjukkan oleh guru. (eksplorasi)
- b. Guru dan siswa berdiskusi mengenai ciri-ciri lingkungan sehat dan tidak sehat. (eksplorasi).
- c. Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dengan anggota 4-6 siswa. (elaborasi)
- d. Guru meminta mengerjakan Lembar Kerja Siswa mengenai lingkungan sehat dan tidak sehat secara berkelompok. (elaborasi)
- e. Guru mengawasi jalannya diskusi. (elaborasi)
- f. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi mengenai lingkungan sehat dan tidak sehat. (elaborasi)
- g. Guru memberikan konfirmasi berdasarkan hasil presentasi siswa. (konfirmasi)
- h. Guru bertanya mengenai materi yang belum dipahami siswa (konfirmasi)

3. Penutup

- a. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pelajaran.
- b. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi dan membahasnya bersama.
- c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk besok sehingga siswa dapat mempersiapkan di rumah.
- e. Guru menutup pelajaran .

E. Media dan Sumber Belajar

1. Media Belajar :

- a. Gambar lingkungan.
- b. Berbagai gambar yang berhubungan dengan lingkungan sehat
- c. Berbagai gambar yang menunjukkan lingkungan tidak sehat.

2. Sumber Belajar :

Silabus Kelas III. 2006. BSNP
BSE

F.Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Tes :

a. Tes lisan.

- 1) Keberanian menjawab/ menyampaikan pendapat dalam kelas.
- 2) Ketepatan jawaban.
- 3) Keaktifan dalam kelas.

b. Tes tertulis

2. Bentuk Tes :

Objektif tes

Non objektif tes

3. Instrumen tes:

Terlampir

Semarang, 27 September 2012

Mengetahui

Guru Kelas III A

Praktikan

Lindah Tamara, SE
NIP 197712062007012014

Doni Prasetyo Wibowo
NIM 1401409348

Guru Pamong

M.Kusmiyati, SP.d. SD

NIP. 195908191980062001

Materi Ajar

Kelas / Semester	: III / 1
Tema	: Lingkungan
Mata Pelajaran	: IPA, Bahasa Indonesia,
Hari, tanggal	: Kamis, 27 September 2012
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 pertemuan)

Standar Kompetensi

IPA : 2. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan.

Bahasa Indonesia : 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan atau saran.

.

Kompetensi Dasar

IPA : 2.1 Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan.

Bahasa Indonesia : 2.3 Memberikan tanggapan dan saran sederhana terhadap suatu masalah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat

A. Ciri-ciri lingkungan sehat

- a. Udara bersih dari polusi
- b. Air mengalir, tidak menggenang
- c. Air tidak berwarna, berbau dan berasa
- d. Ventilasi cukup
- e. Cahaya matahari cukup

B. Ciri-ciri lingkungan tidak sehat

- a. Udara penuh polusi.
- b. Banyak selokan yang tidak mengalir
- c. Sampah berserakan dimana-mana
- d. kurangnya ventilasi

C. Memberikan Tanggapan

Memberikan tanggapan harus dengan kalimat yang sopan dan jelas sehingga tidak menyinggung perasaan orang lain.

Masalah

Apakah kamu menemukan masalah dalam bacaan? Apa masalahnya? Ya, masalahnya membuang sampah sembarangan.







Tanggapan




Kebiasaan buruk Noki tidak baik. Kebiasaan itu dapat merugikan Noki. Dia terpeleset kulit pisang di taman.

Saran

Noki harus membiasakan hidup sehat. Dia harus belajar membuang sampah pada tempatnya. bidang kebersihan. Dengan kerja bakti lingkungan akan menjadi bersih dn teratur.

MEDIA

LINGKUNGAN SEHAT	LINGKUNGAN TIDAK SEHAT
	
	
	

2				
3				
4				


Soal Evaluasi

Nama : No. Absen : Nilai : Kelas : III A

A. Pilihlah jawaban di bawah ini dengan benar !

1. Makhluk hidup membutuhkan lingkungan yang
 - a. bersih
 - b. kotor
 - c. berbau
 - d. banyak sampah
2. Lingkungan sehat akan membuat badan kita
 - a. sehat
 - b. sakit
 - c. lemah
 - d. tidak semangat
3. Ciri lingkungan yang sehat adalah
 - a. udara kotor berbau
 - b. taman yang kotor
 - c. saluran air yang lancar
 - d. saluran air menggenang
4. Banyak kendaraan bermotor akan membuat lingkungan
 - a. sehat
 - b. bersih
 - c. teratur
 - d. kotor
5. Berikut ini adalah kerjasama di bidang kebersihan di lingkungan desa atau kelurahan
 - a. kerja bakti
 - b. siskamling
 - c. regu piket
 - d. kerja kelompok

B. Jawablah dengan benar dan jelas !

1. Sebutkan 3 ciri-ciri lingkungan sehat !
2. Sebutkan 3 ciri-ciri lingkungan yang tidak sehat !
3.  Kemukakan tanggapanmu mengenai gambar di samping !

Kunci Jawaban dan Penskoran

A.1. a

2. a

3. c

4. d

5. a

B.

B.Jawaban	Skor
1. Udara bersih tanpa polusi, saluran air lancar, ventilasi cukup	3
2. Udara banyak polusi, sampah berserakan, air menggenang	3
3. Lingkungan pada gambar adalah lingkungan yang kotor. Lingkungan seperti itu tidak layak untuk di tempati karena akan menimbulkan penyakit.	4
Jumlah	10

Penskoran

- Skor Maksimal I = 5
- Skor Maksimal II=10
- Skor maksimal total = 15
- Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$



**RPP IPS KELAS V SEMESTER 1
SDN PURWOYOSO 03**

Disusun untuk memenuhi ujian PPL 2

Dosen Pembimbing : Masitah,S.Pd, M.Pd

Guru pamong : M.Kusmiyati, S.Pd.SD

Disusun Oleh :

Doni Prasetyo Wibowo 1401409399

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	:	SDN Purwoyoso 03
Mata Pelajaran	:	IPS
Kelas / Semester	:	V / I
Alokasi Waktu	:	3 x 35 menit

Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala pada masa Hindhu, Budha dan Islam, keragaman, kenampakan alam, dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengetahui keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta, globe dan media lainnya.

Indikator

- 1.3.1 Menjelaskan cara pembagian waktu di Indonesia
- 1.3.2 Menjelaskan peta daerah pembagian waktu di Indonesia
- 1.3.3 Menghitung cara pembagian waktu di Indonesia
- 1.3.4 Mengidentifikasi perbedaan waktu di Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui media peta Indonesia, siswa dapat menjelaskan cara pembagian waktu di Indonesia.
2. Melalui media peta Indonesia, siswa dapat menjelaskan peta daerah pembagian waktu di Indonesia.
3. Melalui pengamatan globe, siswa dapat menghitung cara pembagian waktu di Indonesia.

4. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi perbedaan waktu di Indonesia.

Karakter yang Diharapkan

1. Disiplin (*Discipline*)
2. Tekun (*diligence*)
3. Tanggung jawab (*responsibility*)
4. Ketelitian (*carefulness*)

B. Materi Pembelajaran

1. Peta wilayah Indonesia
2. Pembagian waktu di wilayah Indonesia
3. Perhitungan waktu di Indonesia
4. Perbedaan waktu di Indonesia

C. Metode dan Model pembelajaran

Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Pemberian Tugas

Model Pembelajaran

STAD

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Guru mengkondisikan kelas : salam, berdoa, mengabsen, mengatur tempat duduk peserta didik.
- b. Apersepsi
 1. Ayo siapa yang masih ingat tentang kenampakan alam dan buatan yang ada di Indonesia? coba sebutkan?
 2. Apakah kalian pernah mendengar istilah GMT? Apa yang dimaksud dengan GMT?
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

3. Setelah selesai pelajaran, diharapkan peserta didik mampu mengidentifikasi pembagian wilayah waktu di Indonesia.

d. Memotivasi siswa

4. Guru mengarahkan peserta didik supaya tertarik pada pelajaran yang akan disampaikan.

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

1. Siswa memperhatikan peta yang telah dibawa oleh guru.

2. Siswa memperhatikan globe dengan keterangan guru tentang letak astronomis wilayah Indonesia.

3. Siswa memperhatikan media peta yang dibawa oleh guru.

4. Siswa memperhatikan keterangan guru tentang pembagian wilayah waktu di Indonesia.

5. Siswa diminta guru menjelaskan tentang daerah waktu (WIB, WITA dan WIT).

6. Siswa diminta oleh guru untuk menunjukkan pada peta wilayah mana yang termasuk WIB, WITA dan WIT.

7. Siswa dijelaskan oleh guru tentang perbedaan waktu di Indonesia.

8. Siswa diberikan keterangan berupa ilustrasi cerita tentang perbedaan waktu di daerah WIB , WITA dan WIT.

8. Siswa dijelaskan tentang cara perhitungan waktu di daerah WIB , WITA dan WIB.

9. Siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan perhitungan waktu di Indonesia.

b. Elaborasi

10. Siswa dibagi menjadi 10 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 4 siswa

11. Siswa dibagikan Lembar Kerja Siswa.

12. Siswa mengerjakan LKS bersama kelompoknya dengan bimbingan guru

c. Konfirmasi

13. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. Kelompok yang lain memberi tanggapan

14. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi

15. Guru memberi penguatan terhadap kelompok terbaik

2. Penutup / kegiatan akhir

- a. Membuat rangkuman pelajaran.
- b. Guru mengadakan tanya jawab untuk mendapatkan umpan balik.
- c. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi
- d. Guru bersama peserta didik mengoreksi dan menilai.
- e. Guru memberikan PR sebagai tindak lanjut.
- f. Guru menjelaskan manfaat materi dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

E. Media dan Sumber Bahan

a. Media

1. Peta wilayah Indonesia
2. Globe

b. Sumber Bahan

1. Silabus dan KTSP Kelas 5.
2. Buku IPS TERPADU Erlangga, hal 54-57
3. Buku BSE IPS, hal 76-78

F. EVALUASI

- a. Tes awal : Tanya jawab
- b. Tes dalam proses : Diskusi
Performance

c. Tes akhir : Tes evaluasi

1. Jenis tes

a. Tes lisan :Tanya jawab
Performance

b. Tes tertulis : Lembar kerja siswa
Tes evaluasi

2. Jenis tes

a. Tertulis

b. Lisan

c. Demonstrasi

3. Instrument tes

a. Lembar Kerja Siswa (terlampir)

b. Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir)

c. Lembar Penilaian (terlampir)

G. PENILAIAN

1. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* Bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

H. LAMPIRAN

1. Bahan Ajar
2. Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Kisi-Kisi Evaluasi
4. Soal Evaluasi

Semarang, 6 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Kelas VC

Praktikan,

Malikha, S.Pd

NIP. 19610727 198012 2007

Doni Prasetyo Wibowo

NIM. 1401409399

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

M.Kusmiyati, S.Pd.SD

NIP.19590819 198006 2001

Masitah, S.Pd,M.pd

NIP.

Lampiran

SOAL EVALUASI

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas !

1. Jelaskan letak astronomis wilayah Indonesia !
2. Apa yang dimaksud garis khatulistiwa ?
3. Di kota mana garis khatulistiwa tersebut melewati Indonesia ?
4. Tuliskan 5 buah kota di Indonesia yang termasuk WITA !
5. Tuliskan provinsi di Kalimantan yang termasuk WITA !
6. Sebutkan daerah di Indonesia yang termasuk WIT !
7. Tuliskan 5 buah kota di Indonesia yang termasuk WIB !
8. Apa yang dimaksud garis meridian?
9. Apa kepanjangan GMT?
10. Pukul berapakah di kota Jayapura, bila di Medan pukul 16.30?

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI

1. $6^{\circ}\text{LU}-11^{\circ}\text{LS}, 95^{\circ}\text{BT}-141^{\circ}\text{BT}$
2. Garis khatulistiwa adalah garis khayal yang melingkari bumi dan membelah bumi menjadi dua bagian, yaitu utara dan selatan.
3. Di daerah Pontianak Kalimantan Barat
4. Denpasar, Kendari, Makassar, Manado, Flores, Kendari dll
5. Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan.
6. Maluku dan Irian Jaya
7. Jakarta, Medan, Palembang, Semarang, Surabaya
8. Garis khayal membujur yang membelah bumi menjadi belahan barat dan belahan timur
9. Greenwich Mean Time
10. 18.30

NAMA KELOMPOK

1.

2.

LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk Umum

-Diskusikanlah soal berikut ini dengan teman sekelompok !

-Jika menemui kesulitan tanyakan kepada guru !

Petunjuk Khusus

Isilah kolom berikut ini dengan menuliskan nama kota dan pembagian waktunya seperti yang telah dicontohkan !

1.

WIB	WITA	WIT
Jakarta	Samarinda	

2. Andi naik pesawat dari Bengkulu menuju Bali. Pesawat berangkat pukul 13.00. Lama perjalanan Bengkulu-Bali dua jam. Pukul Berapa Andi tiba di Bali?

3. Mana yang lebih dahulu menyambut tahun baru, masyarakat kota Semarang atau masyarakat kota Denpasar?

D. Pembagian wilayah waktu di Indonesia

Pada tahun 1884 dibuat kesepakatan internasional yang menetapkan setiap 15° garis bujur selisih waktunya adalah satu jam. Dengan demikian, di seluruh dunia terdapat 24 daerah waktu. Pembagian 24 daerah waktu ini berdasarkan perhitungan kecepatan rotasi bumi (perputaran bumi pada porosnya), lingkaran bola bumi, dan lama rotasi bumi. Besar lingkaran bola bumi adalah 360° . Sekali putaran penuh dibutuhkan waktu 24 jam. Dengan demikian, setiap jam bumi berputar sejauh 15° .

Wilayah negara Indonesia sangat luas. Indonesia terletak pada garis bujur 95° BT sampai 141° BT. Berdasarkan kesepakatan di atas, Indonesia dibagi menjadi tiga daerah waktu, yaitu Waktu Indonesia Barat (WIB), Waktu Indonesia Tengah (WITA), dan Waktu Indonesia Timur (WIT).

1. Waktu Indonesia Barat (WIB) mengikuti waktu pada bujur 105° BT. Daerahnya meliputi Sumatra, Jawa, Madura, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah. WIB dihitung tujuh jam lebih cepat dari GMT (*Greenwich Mean Time*, yaitu waktu matahari baku pada garis bujur 0°).



Sumber: Dokumen GPM berdasarkan Wibisono, C.Y., Atlas Lengkap 33 Provinsi.

Gambar 3.22 Peta pembagian wilayah waktu di Indonesia.

2. Waktu Indonesia Tengah (WITA) mengikuti waktu pada garis bujur 120° BT. Daerahnya meliputi Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi. WITA dihitung delapan jam lebih cepat dari GMT.
3. Waktu Indonesia Timur (WIT) mengikuti garis bujur 135° BT. Daerahnya meliputi Kepulauan Maluku dan Irian Jaya. WIT dihitung sembilan jam lebih cepat dari GMT.

Sebagai contoh, bila di London pukul 00.00, maka di wilayah WIB misalnya di Jakarta pukul 07.00, di wilayah WITA misalnya di Makassar pukul 08.00, dan di wilayah WIT misalnya di Jayapura pukul 09.00. Selisih waktu antara WIB dan WITA adalah satu jam. Selisih waktu antara WIB dan WIT adalah dua jam. Selisih antara WITA dan WIT adalah satu jam. Contoh, bila di Medan pukul 07.00 berarti di Denpasar pukul 08.00 dan di Ambon pukul 09.00.

Media

PEMBAGIAN WILAYAH WAKTU DI INDONESIA

KEP. PRES. NO. 41 TH. 1987 BERLAKU MULAI 1 JANUARI 1988



Lembar Penilaian Kerja Kelompok

Nama Anggota :

.....

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah Nilai
		Keaktifan	Kerjasama	Ketepatan	

Kriteria Penilaian :

- Keaktifan:**
skor 3 jika siswa aktif dalam kerja kelompok
skor 2 jika siswa mau mengungkapkan pendapat dalam kerja kelompok
skor 1 jika siswa tidak berani mengungkapkan pendapatnya dalam diskusi kelas dan kelompok.
- Kerjasama :**
skor 3 jika siswa giat bekerja sama dengan teman sekelompok
skor 2 jika siswa hanya mau bekerja sama dengan teman sekelompoknya.
skor 1 jika siswa hanya diam saat berdiskusi
- Ketepatan :**
skor 3 jika hasil diskusi siswa benar
skor 2 jika hasil diskusi siswa kurang tepat
skor 1 jika hasil diskusi salah

Skor maksimal = 9

Skor minimal = 3

Keterangan :

Skor 3- 4 nilai C (siswa tidak berpartisipasi aktif dalam diskusi).

Skor 5- 6 nilai B (siswa berani berpendapat walaupun hanya pada saat- saat tertentu saja).

Skor 7- 9 nilai A (siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi)

Pedoman Penilaian

Skor maksimal = 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$